

ABSTRACT

Cigarette has more than 4,000 kinds of harmful substances and it is possible to cause damage to cells and pathological states . Smoking increases levels of free fatty acids in the blood that will make HDL then continuously became atheroma . Atheroma formation would reduce the flexibility of blood vessels and cause blood supply to the brain disrupted then stroke happens. Cognitive function impairment itself is a complication of stroke and smoking history will affect cognitive function . The study aims to determine the relationship between smoking history with cognitive function impairment in stroke patients.

The method in this study is cross -sectional . The study was conducted in August-December 2013. The subjects in this study were stroke patients encountered in study location (Bethesda Hospital Yogyakarta) and match with inclusion and exclusion criteria. There was 48 patient. Cognitive function was measured with an instrument that has been validated. That is the Mini Mental State Examination (MMSE). Chi-square used to determine whether there is a history of the relationship of smoking with cognitive function of stroke patients. .

The result of this study statistically give a significany value 0,408 ($p > 0,05$). It means there was no relationship between smoking history with cognitive impairment in stroke patient.

Keywords: Smoking, cognitive function, stroke

INTISARI

Rokok memiliki lebih dari 4.000 macam zat berbahaya dan sangat memungkinkan untuk menimbulkan kerusakan sel serta keadaan patologis. Merokok meningkatkan kadar asam lemak bebas dalam darah sehingga akan memicu terbentuknya HDL yang selanjutnya menjadi atheroma. Pembentukan atheroma akan mengurangi kelenturan pembuluh darah sehingga suplai darah ke otak terganggu. Keadaan stroke pun dapat terjadi. Gangguan fungsi kognitif sendiri merupakan komplikasi dari penyakit stroke sedangkan merokok juga dapat memperberat fungsi kognitif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara riwayat merokok dengan gangguan fungsi kognitif pada pasien stroke.

Metode dalam penelitian ini adalah *cross sectional*. Penelitian dilakukan pada bulan Agustus-Desember 2013. Subyek dalam penelitian ini adalah penderita stroke yang ditemui di lokasi penelitian (RS Bethesda Yogyakarta) serta memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi berjumlah 48 orang. Fungsi kognitif diukur dengan instrumen yang telah tervalidasi yaitu Mini Mental State Examination (MMSE), riwayat merokok diketahui dengan kuesioner riwayat merokok. Analisis data menggunakan uji Chi-Square untuk mengetahui ada tidaknya hubungan riwayat merokok dengan fungsi kognitif pasien stroke.

Hasil analisis data dari penelitian ini secara statistik didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,408 ($p > 0.05$). Artinya, tidak ditemukan hubungan antara riwayat merokok dengan gangguan fungsi kognitif pada pasien stroke.

Kata Kunci: Merokok, fungsi kognitif, stroke